



20
25

Budidaya KARET

(Hevea brasiliensis)

Presented By:

BBPP BINUANG



KARET



Tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) adalah tanaman perkebunan yang menghasilkan lateks dari batangnya, digunakan sebagai bahan baku produk industri seperti alat transportasi dan kesehatan. Tanaman ini berasal dari Brazil, bisa tumbuh tinggi hingga 15-25 meter dengan batang besar dan berdaun lebat, serta membutuhkan perawatan dan lingkungan yang tepat untuk produktivitas optimal.

- **Musim tanam:**

Waktu yang tepat untuk menanam adalah saat musim hujan untuk mengurangi kebutuhan penyiraman awal.

- **Masa produktif:**

Tanaman karet umumnya mulai dapat disadap setelah usia lima tahun, dan dapat produktif selama 15-20 tahun.



[@bbppbinuang](https://www.instagram.com/bbppbinuang)



PERSIAPAN LAHAN

Lahan di Binuang yang cenderung masam dan rawan genangan memerlukan perlakuan khusus:

Pengolahan Lahan

Lahan dibersihkan dari gulma dan sisa tanaman. Sistem drainase sangat penting.

Sistem Galangan/Tukungan

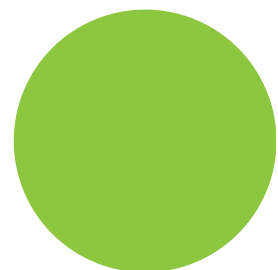
Buatlah gundukan tanah (tukungan) atau bedengan tinggi untuk tempat penanaman, yang berfungsi menjaga perakaran dari genangan air berlebih di musim hujan. Parit di antara gundukan akan membantu drainase.

Pengapuran (Opsional)

Pengapuran (Opsional): Jika hasil uji tanah menunjukkan pH sangat masam, aplikasikan kapur pertanian atau dolomit untuk menaikkan pH ke tingkat ideal (sekitar 5,5–6,5).

Pembuatan Lubang Tanam

Pembuatan Lubang Tanam: Buat lubang tanam setidaknya 1 bulan sebelum tanam dengan ukuran sekitar 40x40x40 cm. Tanah galian dipisahkan antara lapisan atas dan bawah, lalu ditutup kembali 2 minggu sebelum tanam dengan mencampurkan pupuk dasar seperti TSP atau Rock Phosphate 100 g/lubang.



PENANAMAN

Jarak Tanam

Jarak tanam yang umum digunakan adalah 3 x 7 meter atau 4 x 6 meter, menghasilkan populasi sekitar 500-600 pohon per hektar.

Waktu Tanam

Penanaman sebaiknya dilakukan pada awal musim hujan untuk memastikan ketersediaan air yang cukup bagi bibit muda.

Cara Tanam

Bibit ditanam di tengah lubang yang telah ditutup kembali. Padatkan tanah di sekitar pangkal batang secara bertahap agar bibit kokoh.

PEMELIHARAAN TBM (Tanaman Belum Menghasilkan)



Penyulaman



Ganti bibit yang mati atau pertumbuhannya tidak normal segera setelah diketahui.

Penyiangan



Kendalikan gulma secara rutin di sekitar piringan tanaman.



Pemupukan Susulan



Berikan pupuk NPK secara berkala sesuai dosis anjuran untuk memacu pertumbuhan vegetatif, biasanya 2-4 kali per tahun.

Pengendalian Hama & Penyakit



Waspada penyakit jamur akar putih (JAP) dan serangan rayap. Gunakan fungisida atau termitisida yang sesuai.



PEMELIHARAAN TM (Tanaman Menghasilkan)

✓ Penyadapan



Pohon karet siap sadap jika lingkaran batang mencapai 45 cm pada ketinggian 100 cm dari permukaan tanah (sekitar umur 5-6 tahun).

Sistem Sadap ✓

Gunakan sistem sadap yang direkomendasikan (misalnya, S/2 d2 - setengah spiral, sadap dua hari sekali) untuk menjaga keberlanjutan produksi dan kesehatan pohon.



✓ Pemupukan TM



Pemupukan dapat dilakukan melalui tanah dan daun. Pemupukan melalui tanah umumnya diberikan dalam bentuk butiran, tablet atau larutan, sedangkan melalui daun biasanya dalam bentuk larutan. Pemupukan melalui daun biasanya hanya dilakukan di pembibitan.

Penanaman (Replanting) ✓

Ketika produksi karet menurun drastis atau tanaman terserang penyakit parah, lakukan peremajaan kebun dengan menanam bibit baru.



PANEN & PASCAPANEN

Pengumpulan Lateks

Lateks dikumpulkan dalam mangkuk sadap, biasanya beberapa jam setelah penyadapan.

Pengolahan

Petani sering menjual lateks dalam bentuk slab atau koagulum (lateks yang sudah membeku). Pengolahan yang lebih baik di tingkat petani atau unit pengolahan dapat meningkatkan mutu dan harga jual.

Rekomendasi pemupukan di pembibitan

Waktu pemupukan (bulan setelah ditanam di lapangan)	Jenis pupuk			
	Urea (kg/ha)	SP 36 (kg/ha)	KCl (kg/ha)	Kieserit * (kg/ha)
1	90	110	45	45
2	225	280	90	90
3	225	280	90	90
4	225	280	90	90
Selanjutnya setiap bulan sampai 1 bulan sebelum okulasi hijau dan 3 bulan sebelum okulasi cokelat	450	550	180	180

Keterangan: *) Kieserit dapat diganti Dolomit dengan dosis 1,5 kali

Rekomendasi pemupukan pada kebun entres

Umur tanaman (tahun)	Jenis pupuk				Frekuensi pemupukan
	Urea (g/p/th)	SP 36 (g/p/th)	KCl (g/p/th)	Kieserit (g/p/th)	
1	30	30	25	10	2 kali/th
2	30	30	30	10	2 kali/th
3 dst	60	40	40	15	2 kali/th

Rekomendasi pemupukan pada tanaman belum menghasilkan

Umur tanaman (tahun)	Jenis pupuk				Frekuensi pemupukan
	Urea (g/p/th)	SP 36 (g/p/th)	KCl (g/p/th)	Kieserit (g/p/th)	
Pupuk dasar	-	125	-	-	-
1	250	150	100	50	6 kali/th
2	250	250	200	75	6 kali/th
3	250	250	200	100	6 kali/th
4	300	250	250	100	6 kali/th
5	300	250	250	100	6 kali/th

Rekomendasi pemupukan pada tanaman menghasilkan

Umur tanaman (tahun)	Jenis pupuk				Frekuensi pemupukan
	Urea (g/p/th)	SP 36 (g/p/th)	KCl (g/p/th)	Kieserit (g/p/th)	
6-15	350	260	300	75	2 kali/th
16-25	350	190	250	75	2 kali/th
>25 sampai 2 tahun sebelum peremajaan	200	-	150	-	2 kali/th

Lokasi Pemberian Pupuk

Umur tanaman (bulan setelah tanam)	Lokasi pemberian pupuk (ditabur di piringan tanaman) dengan jarak...
1	10-30 cm dari pohon
3	20-50 cm dari pohon
6	30-65 cm dari pohon
9	40-70 cm dari pohon
12	50-80 cm dari pohon
18	60-90 cm dari pohon
24	70-100 cm dari pohon
25-36	90-110 cm dari barisan
37-48	90-125 cm dari barisan
>49	90-150 cm dari barisan